

Faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi mahasiswa dalam implementasi *interprofessional education*

Hadirai

**Program Studi Magister Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan yang diberikan pada pasien saat ini memerlukan perhatian khusus, karena pasien bukan suatu objek melainkan adalah subjek dalam pemberian pelayanan kesehatan yang maksimal. Kunci dari pelayanan kesehatan yang bermutu dengan biaya yang efisien adalah dengan meningkatkan kolaborasi yang efektif antar tenaga kesehatan. Hubungan kerjasama litas profesi dalam memberikan layanan kesehatan tidaklah mudah dilakukan, karena banyak aspek yang dapat memicu ketidakberhasilan dalam membangun suatu kerja sama. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi atas kesuksesan dalam kolaborasi yaitu sikap, lingkungan, komunikasi, sumber daya dan kepercayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengeksplorasi faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi mahasiswa dalam implementasi *interprofesional education* di PSIK dan FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *mixed methods designs*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory sequential mixed methods design*, kuantitatif pendekatan *observational analytic* dan kualitatif dengan pendekatan *framework analysis*.

Hasil penelitian kuantitatif ditemukan ada 5 faktor yang berpengaruh secara signifikan diantaranya adalah faktor *perceptions, value, sociocultural background, roles and relationships*, dan *space and territoriality* dengan nilai $\text{sig} < 0,05$. Dilihat dari Uji Omnibus Tests of Model Coefficients didapatkan nilai sig sebesar 0,002 ($<0,05$), artinya secara bersamaan variabel faktor berpengaruh terhadap kemampuan kemunikasi. Analisis tematik didapatkan 7 tema utama faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi mahasiswa.

Diharapkan pemangku kebijakan di UMY dapat membentuk dan membangun sistem komunikasi khususnya di keempat prodi kesehatan yaitu Kedokteran Gigi, Kedokteran Umum, Farmasi dan Keperawatan (Ners) dibawah naungan PSIK dan FKIK UMY

Kata Kunci: *Interprofessional Education, Komunikasi Interprofesional*

Factors Affecting Student Communication Ability in Interprofessional Education Implementation

Hadirai

**Magister of Nursing Program
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

ABSTRACT

Health services provided to patients today require special attention, because patients are not an object but are subject to maximum health care. The key to quality health services at an efficient cost is to increase effective collaboration between health workers. Professional relations of cooperation in providing health services are not easy to do, because many aspects can lead to failure in building a partnership. There are several factors that influence success in collaboration, namely attitude, environment, communication, resources and trust.

This study aims to analyze and explore the factors that influence students' communication skills in the implementation of professional education in the PSIK and FKIK Muhammadiyah University of Yogyakarta.

The type of research used is mixed methods designs. The approach used in this research is explanatory sequential mixed methods design, quantitative observational analytic approach and qualitative with framework analysis approach.

Quantitative research results found that there are 5 factors that have a significant influence including perceptions, values, social cultural and background, roles and relationships and space and territoriality with sig values <0.05 . Judging from the Omnibus Tests of Model Coefficients Test, the sig value was 0.002 (<0.05), meaning that simultaneously the factor variables influence the ability of communication. Thematic analysis found 7 main themes factors that influence student communication skills.

It is expected that policy makers at UMY can establish and build communication systems, especially in the four health study programs namely Dentistry, General Medicine, Pharmacy and Nursing (Ners) under the auspices of the PSIK and FKIK UMY.

Keywords: Interprofessional Education, Interprofessional Communication